

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor organisasional, individual, situasional dan demografis terhadap niat melakukan internal *whistle-blowing* pemeriksa di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Menggunakan sampel 39 orang Pemeriksa BPK RI. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear dengan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan etis dan komitmen organisasional secara signifikan berpengaruh terhadap minat melakukan internal *whistle-blowing* Pemeriksa BPK RI. Sedangkan variabel status manajerial, *locus of control*, *personal cost*, keseriusan pelanggaran, status pelanggar dan suku bangsa tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan internal whistleblowing.

**Kata kunci :** niat internal *whistleblowing*, status manajerial, pertimbangan etis, *locus of control*, , komitmen organisasional, *personal cost*, keseriusan pelanggaran, status pelanggar dan suku bangsa.

## ABSTRACT

*The purpose of this research was to examine the influence of organizational, individual, situational, and demographic factors toward internal whistleblowing intentions among investigators in the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). This research used primary data collected through the questionnaire survey using a sample of 39 BPK RI's investigators. . Methods of data analysis of this research is descriptive analysis, a classic assumption test and multiple linear regression analysis to test the hypothesis. This research shows that ethical judgment and organizational commitment determinants significantly effect on internal whistleblowing intentions. While manajerial status, locus of control, personal cost, seriousness of wrongdoing, status of wrongdoer and ethnic are not significantly effect did internal whistleblowing intention.*

**Keywords :** *internal whistleblowing intention, manajerial status, ethical judgement, locus of control, organizational commitment, personal cost, seriousness of wrongdoing, status of wrongdoer, and ethnic.*